

Article history

Received Dec 15, 2018

Accepted June 20, 2019

DAMPAK PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PENCITRAAN PADA KALANGAN REMAJA DI PALEMBANG

Ali Ibrahim¹, Dea Tri Ananda², Fadilah Nur Imani³, St Dhiah Raniah Napian⁴

^{1,2,3,4} Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Palembang - Prabumulih
Km. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662, Indonesia

email : aliibrahim@ilkom.unsri.ac.id, 09031181621131@students.ilkom.unsri.ac.id,
09031281621039@students.ilkom.unsri.ac.id, 09031181621011@students.ilkom.unsri.ac.id

Abstract

The rapid development of technology in this era has affected the development of communication technology. Most People in this era communicate through an online platform. Social media is a communication technology that utilizes the advanced development of technology. It has a variety of types depending on the features offered, for example, Instagram social media that offers a photo upload feature. Instagram is one of the most famous social media, because of its superiority which can display photo along with the description sentence which is known as caption. This feature distinguishes Instagram from other social media. The rise of the use of Instagram has encouraged us to conduct research on the Impact of Using Instagram as a Self-branding Media for Teenagers in Palembang City. The study was conducted using explanative research methods with data collected through observation and distribution of questionnaires conducted in two places, SMAN 11 and SMA Muhammadiyah 1 Palembang. The questionnaire was distributed to 150 teen respondents with ages ranging from 14 to 18 years. Through this research, it was found that the use of Instagram as self-branding media among teenagers in Palembang city had an impact. It has positive and negative impacts. The positive impact is that it can motivate teenagers to upload useful posts, for example, uploads about their achievements and the beneficial activities they lead. However, the research also shows the negative impact of using Instagram as a Teenage Imaging media, namely the emergence of envy towards the ownership or achievements of their peers.

Keywords: *Self-branding, teenager, impact, instagram.*

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi di era ini telah mempengaruhi perkembangan teknologi komunikasi. Kebanyakan Orang di era ini berkomunikasi melalui platform online. Media sosial adalah teknologi komunikasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi canggih. Ini memiliki berbagai jenis tergantung pada fitur yang ditawarkan, misalnya, media sosial Instagram yang menawarkan fitur pengunggahan foto. Instagram adalah salah satu media sosial yang paling terkenal, karena keunggulannya yang dapat menampilkan foto bersama dengan kalimat deskripsi yang dikenal sebagai caption. Fitur ini membedakan Instagram dari media sosial lainnya. Maraknya penggunaan Instagram telah mendorong kami untuk melakukan penelitian tentang Dampak Penggunaan Instagram sebagai Media Self-branding untuk Remaja di Kota Palembang. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian eksplanatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner yang dilakukan di dua tempat, SMAN 11 dan SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Kuesioner dibagikan kepada 150 responden remaja dengan usia mulai 14 hingga 18 tahun. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan Instagram sebagai media pencitraan di kalangan remaja di kota Palembang memiliki dampak. Ini memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah dapat

memotivasi remaja untuk mengunggah posting yang bermanfaat, misalnya, mengunggah tentang prestasi mereka dan kegiatan bermanfaat yang mereka jalani. Namun, penelitian juga menunjukkan dampak negatif dari menggunakan Instagram sebagai media Pencitraan Remaja, yaitu munculnya kecemburuan terhadap kepemilikan atau prestasi rekan-rekan mereka.

Kata Kunci: Pencitraan, remaja, dampak, instagram.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi pada masa sekarang ini begitu pesat. Kemajuan teknologi tersebut telah merambah ke berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi bahkan social masyarakat. Contoh dari pemanfaatan teknologi di bidang sosial masyarakat adalah adanya media sosial. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya media sosial saat ini sangat menjamur di masyarakat, seperti facebook, twitter, Youtube, Whatsapp, Instagram dan lain sebagainya.(Seidman, G., 2013).

Salah satu sosial media yang sangat digandrungi oleh masyarakat saat ini adalah Instagram.(Bunker, L. N., & Gwalani, M., 2018). Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial.(Petruca, I., 2016). termasuk milik Instagram sendiri. Menurut data statistika, sekitar 59% dari data usia 18—29 tahun adalah pengguna aktif Instagram.

Remaja yang memiliki semangat yang tinggi dan selalu ingin jadi yang terbaik.(Oberst, U., dkk., 2017). Dengan persentase pengguna Instagram yang rata-rata merupakan remaja, Instagram sangat rentan digunakan sebagai media untuk menampilkan citra-citra yang dianggap baik dan keren di masyarakat.(Khamis, S., dkk., 2017). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Dampak Penggunaan Instagram Sebagai Media Pencitraan Pada Kalangan Remaja Di Palembang”**.

Rumusan Masalah

Bagaimana dampak penggunaan instagram sebagai media pencitraan pada kalangan remaja di Kota Palembang?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan

instagram sebagai media pencitraan pada kalangan remaja di Kota Palembang.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui apa saja dampak dari penggunaan instagram sebagai media pencitraan pada kalangan remaja di Kota Palembang.
2. Dari penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan lebih luas kepada orang tua dari remaja dan remaja itu sendiri mengenai dampak penggunaan instagram sebagai media pencitraan.
3. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi bagi remaja agar menjadikan instagram tidak hanya digunakan sebagai ajang pencitraan saja.

Tinjauan Pustaka

Media Sosial

Media sosial adalah label untuk teknologi digital yang memungkinkan manusia untuk berhubungan, berinteraksi, memproduksi, dan berbagi pesan.(Lewis, B. K., 2009). Media sosial merupakan sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web.(Cross, M., 2013). Sedangkan menurut KBBI, media social adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan social.

Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada

pengguna lainnya. Foto yang ingin diunggah dapat diperoleh melalui kamera iDevice ataupun foto-foto yang ada di album foto di iDevice tersebut. (Sumber: Wikipedia).

Citra

Citra bisa diartikan sebagai kesan seseorang atau individu atas sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.(Jefkins, F., 2007). Citra adalah pengetahuan mengenai diri dan sikap-sikap terhadap diri yang memiliki kelompok-kelompok yang berbeda.(Sach, G., 2007). Sedangkan menurut KBBI, Citra merupakan gambaran dari orang banyak terhadap pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk.

Remaja

Remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional.(Santrock, J. W., 2002). Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi dua, yaitu masa remaja awal (11/12-16/17 tahun) dan remaja akhir (16/17-18 tahun).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian eksplanatif ini menggunakan sampel sebanyak 150 responden dari 2 lokasi yang berbeda di kota Palembang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang didistribusikan ke siswa siswi SMA di dua lokasi, yakni SMA N 11 Palembang dan SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi, obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja yang ada di kota Palembang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.(Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah Remaja yang terdapat di beberapa sekolah di kota Palembang yang berumur 14 – 18 Tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan.(Chua, T. H. H., & Chang, L., 2016). Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam hal ini yaitu observasi dan kuisisioner.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.(Satori, Djam'an dan Komariah, A., 2013). Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan para remaja di akun instagram mereka.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.(Sugiyono, 2018). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner online yang diberikan kepada 150 responden di 2 lokasi, yaitu SMA Negeri 11 Palembang dan SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Respon diberikan dengan cara memberikan identitas berupa nama dan umur beserta tanda pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai, dimana jawabannya hanya terdiri dari Ya dan Tidak.

8 pertanyaan utama yang diajukan pada kuesioner adalah:

1. Apakah anda memiliki akun instagram?
2. Apakah anda sering menggunakan instagram?
3. Apakah anda sering mengunggah foto/video di akun instagram anda?
4. Apakah saat anda mengunggah sesuatu di instagram, anda berusaha untuk terlihat menarik?
5. Apakah anda merasa tingkat percaya diri anda meningkat saat anda mengunggah foto/video di instagram?
6. Apakah anda merasa gaul saat mengunggah foto/video di instagram (seperti mall, cafe, tempat hiburan, dll)?
7. Apakah saat anda mengunggah foto/video di instagram, anda selalu mengenakan pakaian/barang bagus agar penampilan anda terlihat hits?
8. Pernahkah anda memanipulasi/mengedit foto/video yang diunggah ke instagram anda agar terlihat lebih indah dan hits?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan melalui kuesioner yang telah disebar dapat kita lihat pada diagram-diagram dibawah ini:

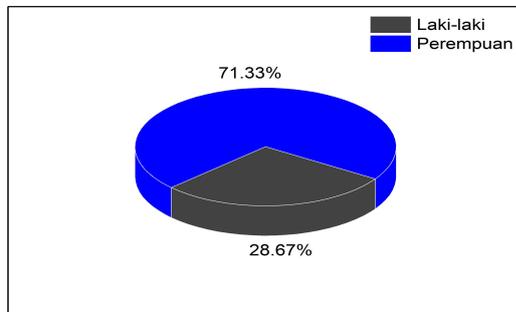


Diagram 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram di atas menunjukkan bahwa responden perempuan berada pada persentase tertinggi yaitu sebanyak 71,33%, kemudian responden laki-laki hanya 28,67% dari total 150 responden.

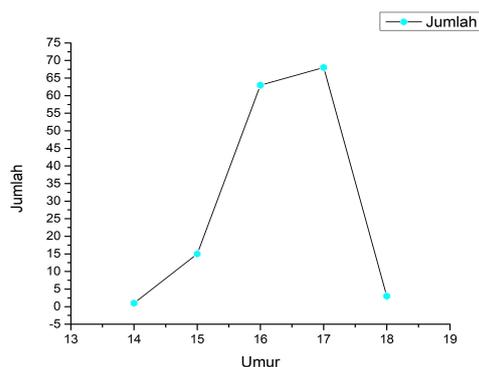


Diagram 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Objek penelitian ini adalah remaja dengan rentang umur 14-18 tahun. Berdasarkan perolehan grafik, remaja berusia 17 tahun mendominasi penelitian ini.

Penelitian ini didasarkan pada 8 pertanyaan yang tertera pada kuesioner. Delapan pertanyaan tersebut dibagi menjadi konfirmasi apakah memiliki akun instagram atau tidak, pertanyaan 2 dan 3 mengenai intensitas penggunaannya, pertanyaan 4, 5 dan 6 mengenai tujuan penggunaannya, yang mana pada penelitian ini dilakukan penelitian apakah Instagram dimanfaatkan sebagai media pencitraan. Dan pertanyaan 7 dan 8 mengenai usaha mencapai tujuan penggunaannya.(6).

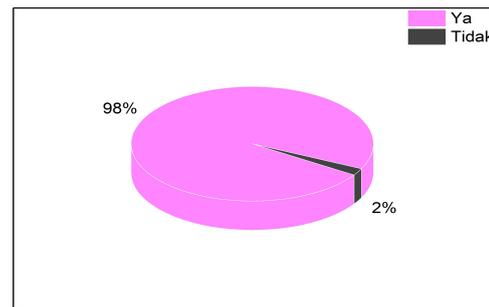


Diagram 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Akun Instagram

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang kepemilikan akun instagram. Sebanyak 98% responden menjawab Ya, dan hanya 2% saja responden yang menjawab tidak. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa remaja di Kota Palembang mayoritas tahu dan memiliki akun media sosial Instagram. Dampak Instagram terhadap remaja sendiri tergantung pada intensitas penggunaannya, berikut diagram di bawah ini menggambarkan intensitas penggunaan Instagram.(Woods, H. C., & Scott, H., 2016).

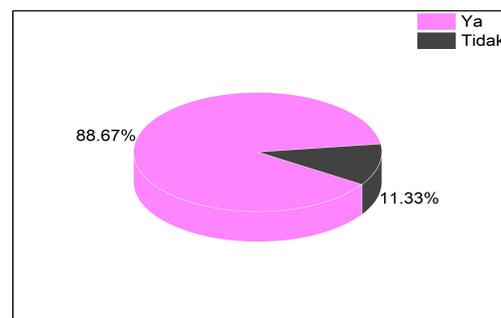


Diagram 4. Distribusi Responden Berdasarkan Seberapa Sering Menggunakan Instagram

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang seberapa seringnya para responden menggunakan instagram. Sebanyak 88,67% responden menjawab Ya, dan 11,33% responden yang menjawab tidak. Data tersebut menunjukkan mayoritas remaja di Kota Palembang sebesar 88,67% sering beraktifitas di instagram, seperti mengunggah *story* instagram, memberikan like dan komentar pada postingan teman, sampai mengunggah foto/video di akun Instagram masing-masing.(Lee, E., dkk., 2015).

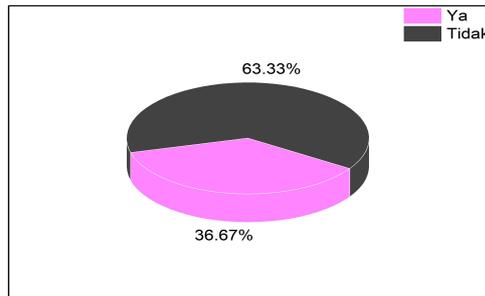


Diagram 5. Distribusi Responden Berdasarkan Seberapa Sering mengunggah foto/video

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang seberapa sering responden mengunggah foto/video di instagram. Sebanyak 36,67% responden menjawab Ya, dan 63,33% responden yang menjawab tidak. Jawaban tidak mendominasi keseluruhan respon, hal ini membuktikan bahwa remaja di Kota Palembang tidak terlalu sering mengunggah foto/video di Instagram.(Van Der Velden, M., & El Emam, K., 2013).

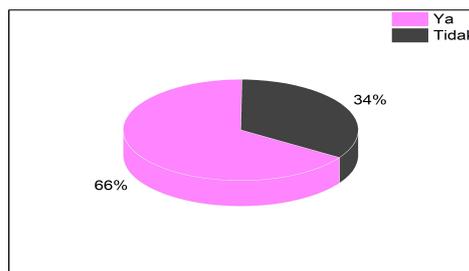


Diagram 6. Distribusi Responden Berdasarkan Berusaha Terlihat Menarik

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang saat mengunggah foto/video di instagram responden berusaha untuk terlihat menarik. Sebanyak 66% responden menjawab Ya, dan 34% responden yang menjawab tidak. Jawaban ya mendominasi respon terhadap pertanyaan ini. sebuah objektif perbandingan antara tingkat narsisme antara remaja dan bahwa remaja memiliki tingkat narsisme lebih tinggi dari kalangan dewasa muda.(Bunker, L. N., & Gwalani, M., 2018). Berusaha untuk terlihat menarik adalah bentuk konkret dari narsisme.(Marwick, A. E., & Boyd, D., 2014). Berdasarkan hasil respon pada kuesioner dan penelitian di atas, dapat disimpulkan benar bahwa mayoritas remaja mengunggah foto/video di instagram untuk berusaha terlihat menarik.(Bolton, R. N., 2013).

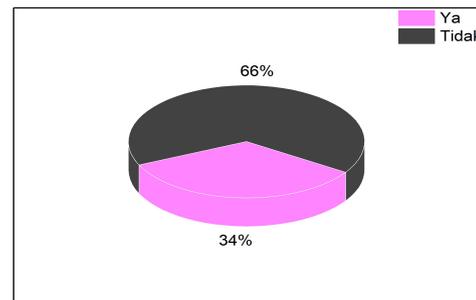


Diagram 7. Distribusi Responden Berdasarkan Kepercayaan Diri Meningkat Saat Mengunggah Foto/Video Di Instagram

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang merasa tingkat kepercayaan diri meningkat saat mengunggah foto/video di instagram. Sebanyak 34% responden menjawab Ya, dan 66% responden yang menjawab tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua remaja merasa percaya dirinya meningkat setelah mengunggah foto/video di Instagram.(Naslund, J. A., dkk., 2016). Karena mayoritas remaja di Kota Palembang memberi respon tidak sebanyak 66%, dapat disimpulkan bahwa mengunggah foto/video di instagram yang merupakan sebuah usaha untuk terlihat menarik, tidak berdampak langsung pada sektor peningkatan kepercayaan diri pada remaja di Kota Palembang.

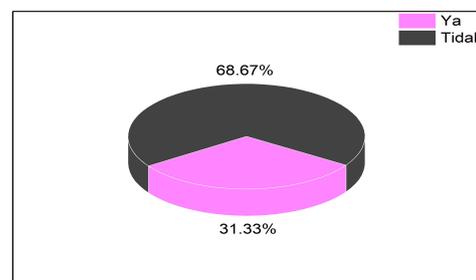


Diagram 8. Distribusi Responden Berdasarkan Merasa Gaul Saat Mengunggah Foto/Video Di Instagram

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang merasa gaul saat mengunggah foto/video di instagram. Sebanyak 68,67% responden menjawab Ya, dan 31,33% responden yang menjawab tidak. Sama seperti hasil respon pada pertanyaan sebelumnya, mayoritas remaja menjawab Tidak. Artinya, mengunggah foto/video di instagram tidak berdampak langsung dengan perasaan lebih gaul dibandingkan tidak mengunggah foto/video di Instagram.(Tiggemann, M., & Slater, A., 2013).

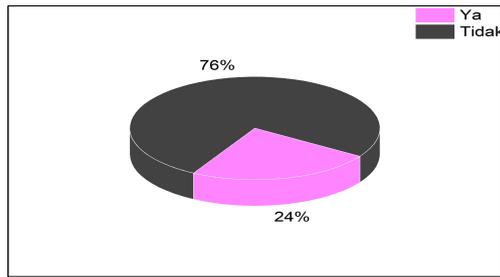


Diagram 9. Distribusi Responden Berdasarkan Saat Mengunggah Foto/Video Di Instagram Selalu Mengenakan Pakaian/Barang Bagus Agar Penampilan Terlihat Hits

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang saat mengunggah foto/video di Instagram selalu mengenakan pakaian/barang bagus agar penampilan terlihat hits. Sebanyak 24% responden menjawab Ya, dan 76% responden yang menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja Tidak mengenakan pakaian/barang bagus agar penampilan hits/menarik.(Abdulah, A., dkk., 2014).

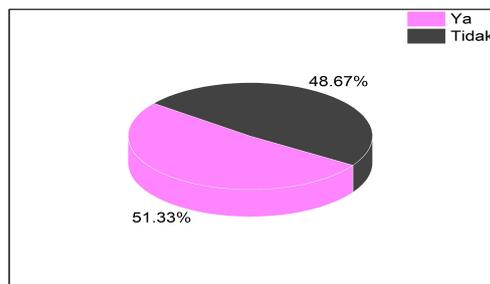


Diagram 10. Distribusi Responden Berdasarkan Memanipulasi/Mengedit Foto/video yang Diunggah Agar Terlihat Lebih Indah dan Hits

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang responden yang memanipulasi/mengedit foto/video yang diunggah ke Instagram agar terlihat lebih indah dan hits. Sebanyak 51,33% responden menjawab Ya, dan 48,67% responden yang menjawab tidak. Respon remaja terhadap pertanyaan ini hampir seimbang antara Ya dan Tidak. Dengan selisih yang sedikit, jawaban Ya mendominasi respon ini. Artinya, mayoritas remaja memanipulasi/mengedit foto/video sebelum ia mengunggahnya ke Instagram.(Camilia, O. N., dkk., 2013).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, remaja di Kota Palembang mayoritasnya memiliki akun

Instagram dan sering beraktifitas di Instagram, kebanyakan dari mereka mengunggah foto/video di Instagram dengan tujuan untuk terlihat menarik dan menjadi media untuk melakukan pencitraan.(Alwagait, E., 2015).

Hal ini tentunya memberikan dampak terhadap citra mereka di publik, dimana dapat memberikan dampak positif dan negatif.(Sorbring, E., 2014). Berdasarkan hasil observasi dan jawaban responden terhadap kuesioner yang telah disebar, didapat hasil bahwa dampak positifnya adalah dapat memotivasi remaja untuk mengunggah postingan yang bermanfaat, contohnya unggahan tentang pencapaian mereka dan kegiatan bermanfaat yang mereka jalani. Namun penelitian juga menunjukkan dampak negatif dari penggunaan Instagram sebagai media Pencitraan Remaja, yaitu timbulnya rasa iri terhadap kepemilikan atau prestasi teman sebayanya.

4. PENUTUP

Remaja di Kota Palembang mayoritasnya telah memiliki akun Instagram. Mayoritas remaja mengakui sering beraktifitas di Instagram, namun mayoritas jarang mengunggah foto/video di Instagram. Meskipun demikian, banyak dari mereka yang sering mengunggah foto/video di Instagram dengan tujuan untuk terlihat menarik dan menjadi media pencitraan. Hal ini berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah dapat memotivasi remaja untuk mengunggah postingan yang bermanfaat, contohnya unggahan tentang pencapaian mereka dan kegiatan bermanfaat yang mereka jalani. Namun penelitian juga menunjukkan dampak negatif dari penggunaan Instagram sebagai media Pencitraan Remaja, yaitu timbulnya rasa iri terhadap kepemilikan atau prestasi teman sebayanya.

5. REFERENSI

- Abdulah, A., Samadi, B., & Gharleghi, B. (2014). A study on the negative effects of social networking sites such as facebook among asia pacific university scholars in Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 5(10).
- Alwagait, E., Shahzad, B., & Alim, S. (2015). Impact of social media usage on students academic performance in Saudi Arabia. *Computers in Human Behavior*, 51, 1092–

- 1097.
- Bolton, R. N., Parasuraman, A., Hoefnagels, A., Migchels, N., Kabadayi, S., Gruber, T., ... Solnet, D. (2013). Understanding Generation Y and their use of social media: a review and research agenda. *Journal of Service Management, 24*(3), 245–267.
- Bunker, L. N., & Gwalani, M. (2018). Narcissism, Body-Esteem and Selfie-taking behaviour among Teens and Adolescents.
- Camilia, O. N., Ibrahim, S. D., & Dalhatu, B. L. (2013). The effect of social networking sites usage on the studies of Nigerian students. *The International Journal of Engineering and Science, 2*(7), 39–46.
- Chua, T. H. H., & Chang, L. (2016). Follow me and like my beautiful selfies: Singapore teenage girls' engagement in self-presentation and peer comparison on social media. *Computers in Human Behavior, 55*, 190–197.
- Cross, M. (2013). *Social media security: Leveraging social networking while mitigating risk*. Newnes.
- Jenkins, F. (2007). *Public relations*. Routledge.
- Khamis, S., Ang, L., & Welling, R. (2017). Self-branding, 'micro-celebrity' and the rise of Social Media Influencers. *Celebrity Studies, 8*(2), 191–208.
- Lee, E., Lee, J.-A., Moon, J. H., & Sung, Y. (2015). Pictures speak louder than words: Motivations for using Instagram. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking, 18*(9), 552–556.
- Lewis, B. K. (2009). Social media and strategic communication: Attitudes and perceptions among college students. Oklahoma State University.
- Marwick, A. E., & Boyd, D. (2014). Networked privacy: How teenagers negotiate context in social media. *New Media & Society, 16*(7), 1051–1067.
- Naslund, J. A., Aschbrenner, K. A., Marsch, L. A., & Bartels, S. J. (2016). The future of mental health care: peer-to-peer support and social media. *Epidemiology and Psychiatric Sciences, 25*(2), 113–122.
- Oberst, U., Wegmann, E., Stodt, B., Brand, M., & Chamarro, A. (2017). Negative consequences from heavy social networking in adolescents: The mediating role of fear of missing out. *Journal of Adolescence, 55*, 51–60.
- Petruca, I. (2016). Personal branding through social media. *International Journal of Communication Research, 6*(4), 389.
- Sach, G. (2007). Liquidity Risk Management. Retrieved on May.
- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence*. McGraw-Hill Companies.
- Satori, Djam'an dan Komariah, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Seidman, G. (2013). Self-presentation and belonging on Facebook: How personality influences social media use and motivations. *Personality and Individual Differences, 54*(3), 402–407.
- Sorbring, E. (2014). Parents' concerns about their teenage children's internet use. *Journal of Family Issues, 35*(1), 75–96.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Tiggemann, M., & Slater, A. (2013). NetGirls: The Internet, Facebook, and body image concern in adolescent girls. *International Journal of Eating Disorders, 46*(6), 630–633.
- Van Der Velden, M., & El Emam, K. (2013). "Not all my friends need to know": a qualitative study of teenage patients, privacy, and social media. *Journal of the American Medical Informatics Association, 20*(1), 16–24.
- Woods, H. C., & Scott, H. (2016). # Sleepyteens: social media use in adolescence is associated with poor sleep quality, anxiety, depression and low self-esteem. *Journal of Adolescence, 51*, 41–49.